

PENGEMBANGAN TEKNIK DECOUPAGE PADA TAS ANYAMAN BAGI IBU PKK KELURAHAN TEGALHARJO

Dorothea Ririn Indriastuti, Sunarso, Riska Fii Ahsani
Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

indriastuti_ririn@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kegiatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha perlu dilakukan bagi seluruh elemen masyarakat, salah satunya pada ibu-ibu PKK Kelurahan Tegalharjo Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang banyak memiliki waktu luang disela mengurus kegiatan rumah tangga. Kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan ini dikemas dengan kegiatan yang interaktif dengan menghadirkan narasumber dosen fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan Teknik *Decoupage*, teknik ini adalah teknik memperindah barang yang biasa menjadi produk yang bagus, bernilai seni dan bernilai jual lebih tinggi. Bahan yang digunakan berupa bahan tas anyaman polos yang kemudian dengan teknik *decoupage* (dari bahasa Perancis yang artinya memotong, mendekorasi), ditempel dengan kertas tissue motif (*napkin*) dilanjutkan dengan di *varnish*, akan menghasilkan tas anyaman yang indah. Ketrampilan ini cukup mudah tapi membutuhkan ketelitian dan keuletan karena kertas tissue yang digunakan sangat halus dan mudah robek jika kurang hati-hati dalam memotong, menempel dan memvarnish.

Kegiatan pengabdian dengan memberikan ketrampilan teknis operasional dalam berwirausaha dengan cara memberikan pembekalan ketrampilan teknik *decoupage*. Tujuannya adalah memberikan ketrampilan dasar untuk memulai usaha. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan kewirausahaan, keuangan, pemasaran dan manajemen strategik untuk mengembangkan produk agar bisa dijual di masyarakat dan menambah penghasilan bagi keluarga.

Kata kunci: teknik *decoupage*, wirausaha

PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi yang berkembang sangat pesat, menuntut masyarakat khususnya untuk mengikuti perkembangan tersebut. Biaya hidup yang semakin tinggi, perubahan gaya hidup dan kemajuan teknologi mendorong masyarakat untuk terus mengembangkan dirinya, membekali dengan ketrampilan agar tidak tertinggal dengan kemajuan jaman. Kondisi ini dirasakan khususnya para perempuan atau ibu-ibu yang tergabung dalam kegiatan PKK di Kelurahan Tegalharjo Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Dengan memiliki ketrampilan akan dapat memotivasi ibu-ibu untuk berwirausaha dan hal ini akan mendukung pendapatan keluarga.

Dengan adanya pelatihan ketrampilan dan teknik manajerial akan sangat membantu memunculkan motivasi berwirausaha, kaitannya dengan adanya penyuluhan – penyuluhan untuk bisa mewujudkan motivasi mereka, memberikan penyuluhan dan bimbingan dalam hal berwirausaha, memberi pelatihan pembuatan souvenir yang mudah

mereka laksanakan sehingga dapat diusahakan oleh ibu-ibu, walaupun masih dikelola dengan sangat sederhana.

Salah satu teknik ketrampilan yang akan dikembangkan disini adalah teknik menghias dengan dekorasi kertas tissue (*teknik decoupage*) yang ditempelkan pada media anyaman/kayu yang dapat meningkatkan nilai tambah. Teknik yang sedang berkembang saat ini cukup *up to date* dan menjadi ketrampilan yang mudah dipelajari dan dapat menambah ketrampilan ibu-ibu PKK untuk lebih meningkatkan nilai tambah produk, yang dapat digunakan untuk menambah pendapatan keluarga. Dipilih media tas karena tas

Untuk itulah kami Tim Pengabdian dari Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma ikut membantu memberikan penyuluhan sekaligus memberikan ketrampilan teknik *decoupage* untuk meningkatkan potensi ibu-ibu supaya mereka lebih bersemangat untuk berwirausaha dan kreatif dalam menciptakan peluang usaha.

Kegiatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha perlu dilakukan bagi seluruh elemen masyarakat, salah satunya pada ibu-ibu PKK Kelurahan Tegalarjo Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang banyak memiliki waktu luang disela mengurus kegiatan rumah tangga. Kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan ini dikemas dengan kegiatan yang interaktif dengan menghadirkan narasumber dosen fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan Teknik *Decoupage*, teknik ini adalah teknik memperindah barang yang biasa menjadi produk yang bagus, bernilai seni dan bernilai jual lebih tinggi. Bahan yang digunakan berupa bahan tas anyaman polos yang kemudian dengan teknik *decoupage* (dari bahasa Perancis yang artinya memotong, mendekorasi), ditempel dengan kertas tissue motif (*napkin*) dilanjutkan dengan di *varnish*, akan menghasilkan tas anyaman yang indah. Ketrampilan ini cukup mudah tapi membutuhkan ketelitian dan kelembutan karena kertas tissue yang digunakan sangat halus dan mudah robek jika kurang hati-hati dalam memotong, menempel dan memvarnish. Kegiatan pengabdian dengan memberikan ketrampilan teknis operasional dalam berwirausaha dengan cara memberikan pembekalan ketrampilan teknik *decoupage*. Tujuannya adalah memberikan ketrampilan dasar untuk memulai usaha. Selanjutnya peserta diberikan pelatihan kewirausahaan, keuangan, pemasaran dan manajemen strategik untuk mengembangkan produk agar bisa dijual di masyarakat dan menambah penghasilan bagi keluarga.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk yaitu dengan menggunakan tas anyaman yang didekorasi menjadi tas anyaman yang lebih bagus dan bernilai seni. Bahan tas anyaman mudah didapat di pasar tradisional maupun di pasar wisata. Bahan tas polos biasanya dijual di kisaran harga Rp 20.000 untuk tas model dompet, dan berkisar Rp 80.000-100.000,- untuk tas besar. Bahan yang lain adalah lem kertas, dan cat transparan untuk pernis. Alat yang digunakan adalah gunting dan kuas untuk

menempel dan memvarnish. Selanjutnya tas akan di dekorasi dengan Teknik *Decoupage*, yaitu teknik memotong dan menempel kertas tissue hias pada tas anyaman polos. Selanjutnya tas dipernis agar lebih indah dan awet hasil tempelannya.

Langkah-langkah dalam teknik *decoupage* sebagai berikut:

1. Siapkan tas anyaman polos
2. Siapkan kertas tissue hias
3. Buat pola pada tas anyaman mengikuti gambar dari kertas tissue
4. Gunting kertas tissue sesuai motif dalam gambar
5. Tempelkan kertas tissue pada tas anyaman dengan mengoleskan lem pada bagian yang akan ditempel kertas tissue. Biarkan lem kering.
6. Sesudah kering oleskan pernis secara merata ke seluruh gambar dan tas, agar hasilnya lebih berkilau dan awet. Proses selesai.

HASIL DAN DISKUSI

Salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah dan nilai jual produk biasa menjadi suatu produk yang istimewa diperlukan kreativitas yang dapat menghasilkan produk yang lebih bagus dan bernilai seni. Produk tas adalah produk yang sangat disukai oleh para ibu dan kaum wanita pada umumnya. Produk tas anyaman banyak dijual di pasar tradisional dan harganya relative murah. Dengan sentuhan kreativitas menggunakan teknik *decoupage* dapat meningkatkan nilai tambah tas anyaman sederhana menjadi tas yang lebih indah dan berkelas.

Kegiatan ini bermfaat untuk menambah ketrampilan bagi ibu-ibu PKK di Kelurahan Tegalarjo. Dengan memberikan tambahan ketrampilan maka ibu-ibu bisa mengembangkan diri dan melatih kemampuan dalam berkreaitivitas sehingga bisa dimanfaatkan untuk menambah penghasilan keluarga. Ketrampilan yang diberikan cukup sederhana tetapi sangat *up to date* untuk meningkatkan nilai jual produk tas yang biasanya sangat disukai oleh kaum wanita. Model dan motif yang kekinian akan dapat menambah nilai jual tas anyaman menjadi tas yang berkelas dengan mengangkat unsur etnik dan kreatif.

KESIMPULAN

Kegiatan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha perlu dilakukan bagi seluruh elemen masyarakat, salah satunya pada ibu-ibu PKK Kelurahan Tegalarjo Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang banyak memiliki waktu luang disela mengurus kegiatan rumah tangga. Kegiatan untuk meningkatkan ketrampilan ini dikemas dengan kegiatan yang interaktif dengan menghadirkan narasumber dosen fakultas ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Bentuk kegiatan pengabdian berupa pelatihan Teknik *Decoupage* yang merupakan teknik baru dalam memperindah media dengan menempel dengan menggunakan kertas tissue hias. Semoga kegiatan ini dapat lebih meningkatkan ketrampilan bagi ibu rumah tangga dan dapat digunakan sebagai sarana menambah penghasilan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada anggota PKK Kelurahan

Tegalarjo kecamatan Jebres Kota Surakarta dan kepada tim Pengabdian dari FE UNISRI Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Gugup Kismono. 2006. *Bisnis Pengantar. Edisi Pertama*. Yogyakarta. BPFE.
- Joe Setiawan. 2008. *Strategi Efektif Berwirausaha*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- M. Manulang. 2007. *Manajemen Personalia*. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- McDonald, Malcom. 2005. *Strategi Pemasaran*. Alih bahasa Sofyan Nikmat
- Murti Sumarni dan John Soeprihanto. 2008. *Pengantar Bisnis Edisi Kelima*. Yogyakarta Liberty.
- Sadono Sukirno. 2007. *Pengantar Bisnis. Edisi Pertama*. Jakarta. Kencana.
- Sondang Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.